

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

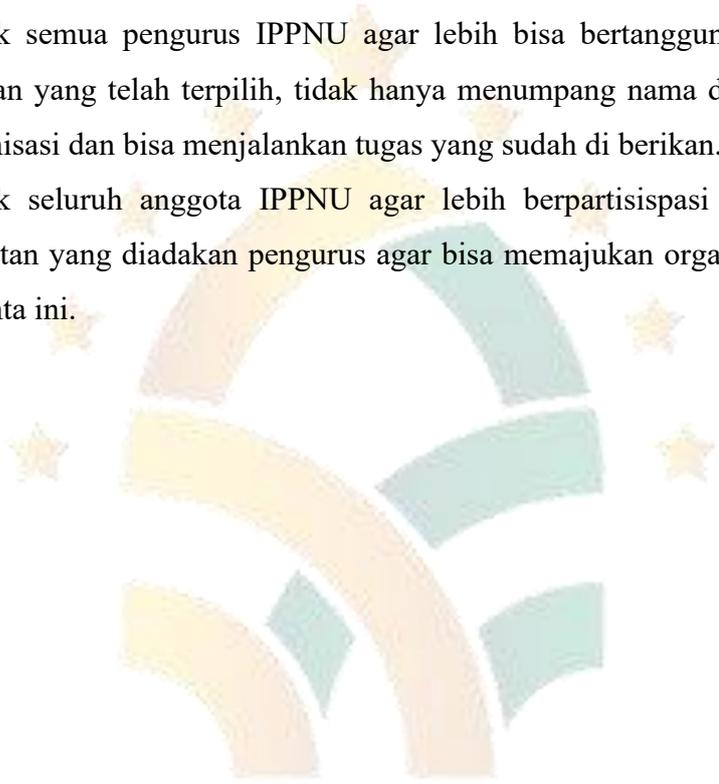
Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang diterapkan IPPNU Kecamatan Dukupuntang cukup efektif dalam mengoordinasikan program kerja dan menyampaikan informasi, meskipun masih menghadapi kendala seperti ketidakjelasan penyampaian informasi dan kurangnya keterlibatan anggota. Komunikasi dilakukan baik melalui pertemuan langsung maupun media sosial, seperti WhatsApp, yang mempermudah interaksi antar anggota.
2. Faktor penghambat komunikasi organisasi meliputi kurang aktifnya partisipasi anggota, miskomunikasi karena informasi yang tidak lengkap atau terpotong, serta kendala teknis seperti keterbatasan waktu dan jarak antar anggota. Hambatan ini berdampak langsung pada pelaksanaan program kerja yang tidak maksimal.
3. Penerapan strategi komunikasi dalam menghadapi problematika organisasi melibatkan evaluasi rutin pasca kegiatan, penciptaan suasana terbuka untuk diskusi, serta penggunaan media komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Meskipun partisipasi masih perlu ditingkatkan, langkah-langkah ini telah membantu organisasi mengurangi miskomunikasi dan meningkatkan efektivitas komunikasi internal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang bersifat membangun antara lain:

1. Untuk pengurus IPPNU agar lebih bijak dalam segala hal baik dari dalam kepengurusan, menyikapi anggota serta dalam mengambil keputusan. Agar lebih bisa merangkul seluruh pelajar untuk bergabung dengan IPPNU dengan cara yang lebih kreatif.
2. Untuk semua pengurus IPPNU agar lebih bisa bertanggung jawab atas jabatan yang telah terpilih, tidak hanya menumpang nama dalam struktur organisasi dan bisa menjalankan tugas yang sudah di berikan.
3. Untuk seluruh anggota IPPNU agar lebih berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan pengurus agar bisa memajukan organisasi IPPNU tercinta ini.



UINSSC